

PROPOSAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Wujudkan Guru Profesional



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

Program Semester

• Rencana Pelaksanaan
Pembelajaran (RPP)
• Laporan Kerja Peserta
Kelas

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

BATCH 2 TAHUN 2022



PPG UINSA



ppg_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



PENELITIAN TINDAKAN KELAS

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK MELALUI MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PADA
MATERI IMAN KEPADA IMAN HARI AKHIR PESERTA
DIDIK KELAS XII/TKJ 2 SMK NEGERI 2 BANGKALAN**

**DISUSUN OLEH :
SYAMSUL MA'ARIF, S.Pd.I
KELAS : 3 B**

**PPG DALAM JABATAN
UNIVERSITAS NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
2022**

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

“UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PADA MATERI IMAN KEPADA IMAN HARI AKHIR PESERTA DIDIK KELAS XII/TKJ 2 SMK NEGERI 2 BANGKALAN”

**Disusun Untuk Melengkapi Tugas Laporan PTK PPG Dalam
Jabatan Tahap 3**

Tahun 2022

OLEH :

SYAMSUL MA'ARIF, S.Pd.I

KELAS : 3 B

PPG DALAM JABATAN

UNIVERSITAS NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2022

MOTTO

“Tempatilah Posisimu dan Lakukanlah Pekerjaanmu”

(Penulis)

“Mumpung Laku, Jangan Berlagak Jual Mahal”

(Penulis)

HALAMAN PERSETUJUAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul “UPAYA MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI MEDIA VIDEO
PEMBELAJARAN PADA MATERI IMAN KEPADA IMAN HARI AKHIR
PESERTA DIDIK KELAS XII/TKJ 2 SMK NEGERI 2 BANGKALAN”

Oleh :

Nama : Syamsul Ma'arif, S.Pd.I

Nim : 06050822733

Kelas : 3 B

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan oleh Dosen Pembimbing dan Guru
Pamong PTK PPG UINSA Tahap 3 Tahun 2022 di UINSA Surabaya

Dosen Pembimbing,



AGUS PRASETYO KURNIAWAN, M.Pd

Guru Pamong,



WAHYUNI S.Sos.I.

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMK NEGERI 2 BANGKALAN



NUR HAZIZAH, S.Pd. M.Pd.
NIP. 19691218 199703 2 006

Syamsul Ma'arif, 2022 : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK MELALUI MEDIA VIDEO
PEMBELAJARAN PADA MATERI IMAN KEPADA
IMAN HARI AKHIR PESERTA DIDIK KELAS
XII/TKJ 2 SMK NEGERI 2 BANGKALAN

Kata Kunci : Hasil Belajar Peserta didik, Pendidikan Agama Islam, Media Video Pembelajaran.

Latar belakang dari penelitian ini adalah karena kurangnya minat peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran yang berakibat pada menurunnya hasil belajar peserta didik. Selain itu banyak peserta didik yang beranggapan bahwa ijazah adalah segalanya, yang penting sekolahm naik kelas dan lulus tanpa memperdulikan proses pembelajaran dan hasil pembelajaran. Kegemaran peserta didika adalah menontion tiktok, youtube dan bermain game Oleh karena itu peneliti melakukan perbaikan dengan menggunakan media yang disukai oleh peserta didik yang itu media video pembelajaran dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana Peningkatan Hasil Belajar Materi Iman Kepada Hari Akhir Peserta Didik Kelas XII/TKJ 2 SMK NEGERI 2 BANGKALAN Setelah Menggunakan Media Video Pembelajaran”.

Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam 3 siklus dengan dengan menggunakan model penelitian dari teori Kurt Lewin yang memiliki 4 tahap yaitu; perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), observasi (observing) dan refleksi (reflection). Cara pengumpulan data menggunakan teknik tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penggunaan Media video pembelajaran pada penelitian ini diperoleh hasil belajar peserta didik pada siklus I meningkat dari 25% ketuntasan hasil belajar sebelum menggunakan media video pembelajaran menjadi 55,17 %. Setelah melakukan siklus ke II meningkat menjadi 72,41 % dan ketika peneliti melakukan siklus III meningkat lagi menjadi 86,20 ketuntasan dari hasil belajar peserta didik dan termasuk dalam katagori sangat baik. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dapat berjalan dengan baik.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah sebagai wujud rasa Syukur kepada Alloh SWT, karena atas hidayah dan kasih sayangNya, serta sholawat dan salam yang ditujukan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan penulis pada jalan yang lurus, sehingga pada akhirnya penulis bisa menyelesaikan Penelitian Tindakan kelas yang berjudul “UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PADA MATERI IMAN KEPADA IMAN HARI AKHIR PESERTA DIDIK KELAS XII/TKJ 2 SMK NEGERI 2 BANGKALAN”.

Penulis menyadari penelitian tindakan kelas ini jauh dari kesempurnaan, maka dari itu dengan rendah hati penulis mengharapkan saran dan kritik membangun demi perbaikan dimasa yang akan datang.

Penusunan tindakan kelas ini tidak akan bisa terlaksana tanpa dukungan, bimbingan dan bantuan berbagai pihak, maka ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada berbagai pihak, dan semoga Alloh SWT membalas nya dengan balasan yang lebih baik lagi, terutama penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Ibu NUR HAZIZAH, S.Pd. M.Pd. selaku Kepala sekolah SMK NEGERI 2 BANGKALAN.
2. Bapak AGUS PRASETYO KURNIAWAN, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Penelitian Tindakan Kelas.
3. Ibu WAHYUNI S.Sos.I., selaku Guru Pamong
4. Keluarga Kecilku, selaku Bintang dilangit Penulis.
5. Bapak/Ibu guru, serta Peserta didik SMK NEGERI 2 Bangkalan
6. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyusun Laporan Penelitian Tindakan Kelas ini.

Semoga Alloh SWT membalas kebaikan semua pihak dengan balasan yang tidak terduga hebatnya. Amin

Bangkalan 27 Desember 2022

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	2
Halaman Judul	3
Halaman Motto.....	4
Lembar Persetujuan.....	5
Kata Pengantar	6
Daftar Isi	7
Daftar Tabel	8
Daftar Gambar.....	9
Daftar Rumus	10

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	13
B. Rumusan Masalah	14
C. Tindakan yang Dipilih	15
D. Tujuan Penelitian	15
E. Lingkup Penelitian	15
F. Signifikasi Penelitian	16

BAB II KAJIAN TEORI

A. Media Pembelajaran	17
B. Hasil Belajar	19
C. Indikator Hasil Belajar	21

BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian	23
B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian	24
C. Variabel yang Diselidiki	24
D. Rencana Tindakan	25
E. Data dan Cara Pengumpulannya	25
F. Indikator Kinerja	26

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	27
B. Pembahasan	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA	67
----------------------	----

LAMPIRAN	68
----------------	----

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
4.1	Hasil Siklus I	30
4.2	Kriteria Ketetapan Persentase Ketuntasan Klasikan	31
4.3	Kriteria Ketetapan Hasil Observasi Aktivitas Peserta didik	32
4.4	Hasil Siklus II	41
4.5	Hasil Siklus III	53
4.6	Ringkasan Hasil Penelitian	55
4.7	Ringkasan Hasil Belajar Peserta didik	56

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
4.1	Kegiatan Pendahuluan Siklus I	26
4.2	Kegiatan Mengamati Video Pembelajaran Siklus I	28
4.3	Kegiatan Evaluasi Siklus I	29
4.4	Kegiatan Pendahuluan Siklus II	36
4.5	Kegiatan Mengamati Video Pembelajaran Siklus II	38
4.6	Peserta didik Mempresentasikan Hasil diskusi didepan kelas	39
4.7	Kegiatan Evaluasi Siklus II	41
4.8	Kegiatan Pendahuluan Siklus III	47
4.9	Kegiatan Mengamati Video Pembelajaran Siklus III	48
4.10	Peserta didik Mempresentasikan Hasil diskusi didepan kelas	49
4.11	Kegiatan Evaluasi Siklus III	51
4.12	Grafik Peningkatan Hasil Observasi Peserta didik	58
4.13	Grafik Nilai Rata-rata Kelas	60
4.14	Grafik Prosentase Ketuntasan secara klasikal	61
4.15	Grafik Hasil Belajar Peserta Didik	61

DAFTAR RUMUS

Nomor	Judul Rumus	Halaman
4.1	Penilaian Tes Individu	30
4.2	Penilaian Rata-rata Kelas	31
4.3	Perhitungan Persentase Ketuntasan Klasikan'	32
4.4	Penilaian Observasi Peserta didik	33

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakekatnya suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul tanggung jawab yang dilakukan orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus-menerus (H. Abu Ahmadi Dan Nur Uhbiyati, 2007).

Oleh karena itu meningkatkan mutu pendidikan adalah tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam pendidikan, termasuk guru, orang tua, dan seluruh element pendidikan. Peran guru dalam meningkatkan sumber daya peserta didik yang berkualitas sangatlah penting, agar bisa mendidik generasi yang dapat bersaing di era industri 4.0 dan 5.0. dalam proses pembelajaran diharapkan guru selalu menggunakan pendekatan, strategi dan metode pembelajaran yang dapat memudahkan peserta didik memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Semenjak terjadinya pandemi COVID 19 pada awal tahun 2020, peserta didik diisyaratkan untuk melakukan pembelajaran secara daring. Pada saat pembelajaran daring, Peserta didik dan guru menggunakan media pembelajaran menggunakan platform pembelajaran berupa video dari youtube, google classroom, google Site, google form atau sejenisnya.

Menggunakan Teknologi untuk media pembelajaran sangat membantu proses pendidikan lebih cepat dan mudah, lain halnya jika kemudahan teknologi kita terbuai oleh kecepatan dan kemudahannya ini malah menjadi bumerang. Peserta didik sudah terbiasa melihat dan mendengarkan apa yang ingin mereka ketahui melalui media visual audio, oleh karena itu Peserta didik cenderung lebih suka menonton tiktok dan bermain games daripada mengikuti proses pembelajaran, yang berakibat pada menurunnya motivasi belajar Peserta didik dan ujung-ujungnya mereka enggan untuk mengikuti proses

pembelajaran. Hal inilah yang membuat guru kesulitan untuk memberikan materi pembelajaran sehingga membuat proses pembelajaran terkesan lambat dan pasif.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat ulangan harian, menunjukkan bahwa Peserta didik belum sepenuhnya dapat menyerap materi yang diberikan oleh guru. Ini dibuktikan dengan adanya hasil belajar Peserta didik masih menunjukkan 25 % belum tuntas, sedangkan 75 % masih belum tuntas. Metode ceramah dan pemberian tugas resume yang diterapkan oleh peneliti dalam proses pembelajaran menyebabkan peserta didik cenderung bosan dan kurang menarik perhatian peserta didik. Maka dari itu diperlukan perubahan dalam pemilihan metode pembelajaran yang bisa menarik minat belajar peserta didik dan berujung pada meningkatnya hasil belajar peserta didik.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan Penelitian tindakan kelas dengan judul “UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PADA MATERI IMAN KEPADA IMAN HARI AKHIR PESERTA DIDIK KELAS XII/TKJ 2 SMK NEGERI 2 BANGKALAN”

B. Rumusan Masalah

. Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut :

“Bagaimana Peningkatan Hasil Belajar Materi Iman Kepada Hari Akhir Peserta Didik Kelas XII/TKJ 2 SMK NEGERI 2 BANGKALAN Setelah Menggunakan Media Video Pembelajaran?”

C. Tindakan yang Dipilih

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di kemukakan, peneliti mengambil tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar peserta

didik yang berujung pada meningkatnya hasil belajar peserta didik Kelas XII TKJ 2 SMK NEGERI 2 BANGKALAN, yaitu :

1. Membuat RPP yang menggunakan Video Pembelajaran terkait Iman kepada Hari Akhir untuk meningkatkan hasil belajar Peserta didik Kelas XII TKJ 2 SMK NEGERI 2 BANGKALAN.
2. Membuat Video Pembelajaran terkait Iman Kepada Hari Akhir untuk kelas XII
3. Memberikan pembelajaran terkait Iman kepada Hari Akhir untuk meningkatkan hasil belajar Peserta didik Kelas XII TKJ 2 SMK NEGERI 2 BANGKALAN.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Bagaimana Peningkatan Hasil Belajar Materi Iman Kepada Hari Akhir Peserta Didik Kelas XII/TKJ 2 SMK NEGERI 2 BANGKALAN Setelah Menggunakan Media Video Pembelajaran.

E. Lingkup Penelitian

Ruang lingkup atau batasan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada Peserta didik kelas XII TKJ 2 SMK NEGERI 2 Bangkalan, tahun pelajaran 2022-2023 semester ganjil
2. Penelitian ini membahas materi iman kepada hari akhir untuk peserta didik kelas XII TKJ 2 SMK NEGERI 2 BANGKALAN, pada Kompetensi Inti 3 (KI 3), yaitu Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik

sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. Kompetensi Dasar (KD) 3.3, yaitu Menganalisis dan Mengevaluasi Makna Iman Kepada Hari Akhir.

3. Media Pembelajaran yang digunakan adalah Video Pembelajaran terkait materi pembelajaran Iman kepada Hari Akhir.
4. Hasil belajar yang dicapai dengan menggunakan Media Video Pembelajaran pada Materi Iman kepada Hari Akhir Kelas XII TKJ 2 SMK NEGERI 2 BANGKALAN.

F. Signifikansi Penelitian

Adapun Signifikansi yang diharapkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut :

1. Bagi Peserta didik
 - a. Dapat meningkatkan pemahaman materi iman kepada hari akhir, serta meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas XII TKJ 2 SMK NEGERI 2 BANGKALAN dalam proses pembelajaran.
 - b. Dapat menarik minat belajar dan mengusir kebosanan dalam proses pembelajaran
 - c. Dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XII TKJ 2 SMK NEGERI 2 BANGKALAN.
2. Bagi Guru
 - a. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang lebih aktif dan menarik.
 - b. Diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam membuat inovasi pembelajaran yang menarik bagi peserta didik.
3. Bagi sekolah

Diharapkan dengan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam hal meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga bisa meningkatkan hasil belajar peseta didik.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pengertian Media Pembelajaran

Secara umum, media biasa dipahami sebagai perantara dari suatu informasi yang berasal dari sumber informasi untuk diterima oleh penerima. Informasi tersebut dapat berupa apapun, baik yang bermuatan pendidikan, politik, teknologi maupun informasi atau yang biasa disebut dengan berita. Media yang digunakan juga sangat beragam bergantung pada jenis informasi yang akan disampaikan baik berupa fisik maupun digital. Secara lengkap dijelaskan bahwa media merupakan segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, membangkitkan semangat, perhatian, dan kemauan Peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada diri Peserta didik (Nunuk Suryani dkk, 2018).

Media bisa menjadi bahasa guru dalam menyampaikan pembelajaran, dengan kata lain dalam proses penyampaian pesan pembelajaran, guru harus pandai memilih bahasa apa yang paling mudah dimengerti dan dipahami oleh peserta didiknya (Indah, Komsiyah, 2012). Sehingga peserta didik termotivasi dalam mendapatkan informasi dengan bahasa yang mereka inginkan.

Media pembelajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan Peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar disengaja, bertujuan, dan terkendali. Secara sederhana media pembelajaran atau *media for learning* menitikberatkan pada pembelajaran menggunakan media, dan instrument/alat yang digunakan sebagai media penyampaian materi ajar, sedangkan *media education* lebih kepada belajar dan pembelajaran tentang media sebagai objek/materi ajar (Nunuk Suryani, 2018).

Menurut Muliati Samad, terdapat tiga kelebihan dalam penggunaan video sebagai media pembelajaran adalah sebagai berikut (Samad Muliati, 2016):

1. Kemampuan fiksatif, artinya dapat menangkap, menyimak, dan menampilkan kembali suatu objek atau kejadian dengan kemampuan ini, objek atau kejadian dapat digambar, dipotret, direkam, difilmkan kemudian dapat disimpan dan pada saat diperlukan dapat ditunjukkan dan diamati kembali seperti kejadian aslinya.
2. Kemampuan Manipulatif, artinya media dapat menampilkan kembali objek atau kejadian dengan berbagai macam perubahan (manipulasi) sesuai keperluan, misalnya diubah ukurannya, kecepatannya, warnanya, serta dapat pula diulang-ulang penyajiannya.
3. Kemampuan Distributif, artinya media mampu menjangkau audien yang besar jumlahnya dalam satu kali penyajian secara serempak, misalnya siaran TV atau Radio.

Media video memiliki fungsi sebagai media pembelajaran yaitu fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif dan fungsi kompensatoris (Arsyad 2003). Fungsi atensi yaitu media video dapat menarik perhatian dan mengarahkan konsentrasi audiens pada materi video. Fungsi afektif yaitu media video mampu menggugah emosi dan sikap audiens. Fungsi kognitif dapat mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran untuk memahami dan mengingat pesan atau informasi yang terkandung dalam gambar atau lambang. Sedangkan fungsi kompensatoris adalah memberikan konteks kepada audiens yang kemampuannya lemah dalam mengorganisasikan dan mengingat kembali informasi yang telah diperoleh. Dengan demikian media video dapat membantu audiens yaitu peserta didik yang lemah dan lambat menangkap suatu pesan menjadi mudah dalam menerima dan memahami inovasi yang disampaikan, hal ini disebabkan karena video mampu mengkombinasikan antara visual (gambar) dengan audio (suara).

Pemilihan video sebagai media penyebarluasan inovasi selain mampu mengkombinasikan visual dengan audio juga dapat dikemas dengan berbagai bentuk, misalnya menggabungkan antara komunikasi tatap muka dengan komunikasi kelompok, menggunakan teks, audio dan musik. Menurut Sudjana

dan Rivai (1992) manfaat media video yaitu: (1) dapat menumbuhkan motivasi; (2) makna pesan akan menjadi lebih jelas sehingga dapat dipahami oleh peserta didik dan memungkinkan terjadinya penguasaan dan pencapaian tujuan penyampaian

Berdasarkan uraian diatas penggunaan Video sebagai media pembelajaran sangat baik untuk menyampaikan pesan yang ingin disampaikan oleh guru kepada peserta didik. Karena pesan yang diilustrasikan melalui gambar bergerak dan suara dapat merangsang mereka untuk melihat dan mendengar kemudian ditelaah melalui pikiran mereka. Tentunya harus dibarengi dengan konten video yang menarik bagi peserta didik.

Demikian juga guru lebih dapat mengontrol peserta didik dalam kelas ketika mereka menyimak video pembelajaran, sehingga dapat menciptakan lingkungan kelas yang lebih kondusif.

B. Pengertian Hasil Belajar

Menurut E. R. Hilgard. belajar merupakan suatu perubahan kegiatan reaksi terhadap lingkungan berupa pengetahuan, kecakapan, dan tingkah laku yang diperoleh melalui latihan (pengalaman). Ditegaskan oleh Hillgard belajar merupakan proses mencari ilmu yang terjadi dalam diri seseorang melalui latihan, pembiasaan, pengalaman dan sebagainya (Ahmad Susanto 2013, 1).

Dapat disimpulkan bahwa belajar adalah aktifitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berfikir, merasa maupun dalam bertindak.

Menurut Nawawi dalam K. Brahim menyatakan bahwa hasil belajar yaitu tingkat keberhasilan Peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu (Ahmad Susanto 2013, 5).

Sedangkan menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah knowledge (pengetahuan, ingatan), comprehension (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), application (menerapkan), analysis (menguraikan, menentukan hubungan), synthesis (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru) dan evaluation (menilai). Domain afektif adalah receiving (sikap menerima), responding (memberikan respons), valuing (nilai), organization (organisasi), dan characterization (karakteristik). Domain psikomotorik meliputi initiatory (memprakarsa), pre-routine (kebiasaan), dan routinized. Psikomotorik juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual (Eveline Siregar dan Hartini Nara, 2011).

Hasil belajar adalah perolehan atau taraf kemampuan yang telah dicapai Peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan dan kemudian akan diukur dan dinilai yang kemudian akan diwujudkan dalam angka atau pernyataan (Syafarudin, Supiono, Bahanuddin, 2019).

Menurut Wina Sanjaya (2010), ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar Peserta didik, diantaranya adalah :

1. Faktor Guru dalam proses pembelajaran memegang peran yang penting karena dalam proses pembelajaran peran guru tidak dapat digantikan oleh perangkat lain seperti radio, televisi, komputer dan lain-lain. Sebab Peserta didik merupakan organisme yang sedang berkembang dan memerlukan bimbingan dari seorang guru.
2. Faktor Peserta didik, Seperti halnya guru, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran yang berkaitan dengan hasil belajar Peserta didik dilihat dari aspek latar belakang Peserta didik yang menurut Dunkin disebut pupil formative experiences serta faktor sifat yang dimiliki Peserta didik (pupil propertysies).

3. Faktor Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, misalnya media pembelajaran, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah dan lain sebagainya.
4. Faktor Lingkungan, dari dimensi lingkungan ada dua faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran yaitu faktor organisasi kelas dan faktor iklim sosial psikologis. Faktor organisasi kelas diantaranya jumlah Peserta didik di dalam kelas tersebut yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran sedangkan faktor lingkungan yang lain adalah keharmonisan yang terjadi dalam proses pembelajaran iklim sosial ini dapat terjadi secara internal dan eksternal.

C. Indikator Hasil Belajar

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, untuk mengetahui indikator keberhasilan belajar dapat dilihat dari dua aspek, yaitu:

1. Daya serap Peserta didik, yaitu Peserta didik menguasai bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru.
2. Perilaku yang tampak pada Peserta didik, yaitu perubahan dan pencapaian tingkah laku sesuai yang digariskan dalam kompetensi dasar atau indikator belajar mengajar dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari yang tidak bisa menjadi bisa.

Sedangkan indikator lain untuk mengukur keberhasilan belajar yaitu:

1. Hasil belajar yang dicapai Peserta didik, yaitu pencapaian prestasi belajar yang dicapai Peserta didik dengan kriteria atau nilai yang telah ditetapkan, baik menggunakan penilaian acuan patokan maupun penilaian acuan norma.
2. Proses belajar mengajar, yaitu prestasi belajar mengajar yang dicapai Peserta didik dibandingkan antara sebelum dan sesudah mengikuti

kegiatan belajar mengajar atau diberikan pengalaman belajar (Supardi, 2013).

Indikator yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar materi iman kepada hari akhir dalam penelitian ini, yaitu :

3.3.1 Menganalisis makna Beriman kepada hari akhir

3.3.2 Menguraikan dalil-dalil yang berkaitan dengan hari akhir

3.3.3 Menyimpulkan hikmah dan manfaat beriman kepada hari akhir

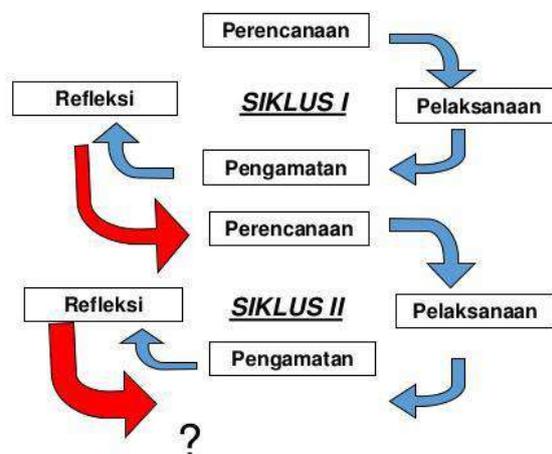
BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah Penelitian ini menggunakan desain model Kurt Lewin. Desain model Kurt Lewin ini merupakan acuan bagi desain PTK yang lainnya, karena desain model Kurt Lewin ini sangat dasar. Model Kurt Lewin ini berbentuk spiral yang didasarkan pada penelitian yang dilakukan tidak hanya sekali, namun berulang hingga dapat mengatasi masalah yang terjadi. Kurt Lewin menjelaskan bahwa ada empat hal yang harus dilakukan dalam proses penelitian yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflection) (Hamzah B. Uno, dkk, 2012).

MODEL PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Prosedur PTK Model Kurt Lewin

Penjelasan Prosedur :

Tahap 1 : Perencanaan (planning) Menyiapkan Rencana Pembelajaran (RPP) serta menyiapkan instrument penelitian yang akan digunakan, seperti lembar observasi, dan soal test akhir siklus.

- Tahap 2 : Pelaksanaan (acting) Mengimplemetasikan rancangan yang telah dibuat, dengan melaksanakan tindakan kelas menggunakan Video Pembelajaran Iman Kepada Hari Akhir.
- Tahap 3 : Pengamatan (Observing) mengamati dampak dari tindakan yang telah dilaksanakan terhadap Peserta didik.
- Tahap 4 : Refleksi (Reflection) Mengumpulkan data dan menganalisis hasil pengamatan yang diperoleh.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada SMK NEGERI 2 Bangkalan, tempat peneliti bertugas sebagai guru. Subyek penelitian ini adalah Peserta didik kelas XII TKJ 2 SMK NEGERI 2 Bangkalan, pada saat semester 1 tahun pelajaran 2022-2023 dengan rincian 19 Laki laki dan 11 Perempuan. Keberadaan latar belakang Peserta didik yang beragam, ada Peserta didik yang berlatar belakang tidak mampu dan dari pelosok pedesaan dengan jarak dari rumah ke sekolah kurang lebih 20 km, kemudian ada Peserta didik yang berlatar belakang mampu dan tinggal diperkotaan, membuat peneliti tertarik untuk menjadikannya sebagai subyek penelitian.

C. Variabel yang Diselidiki

Berdasarkan judul Penelitian Tindakan Kelas Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Melalui Media Video Pembelajaran Pada Materi Iman Kepada Iman Hari Akhir Peserta Didik KELAS XII/TKJ 2 SMK NEGERI 2 BANGKALAN. Maka variable penelitian meliputi :

1. Input, dalam penelitian ini yang menjadi variabel input adalah Peserta didik Kelas XII TKJ 2 SMK NEGERI 2 BANGKALAN.
2. Proses, dalam penelitian ini yang menjadi variabel proses adalah Media Video Pembelajaran terkait tentang Iman Kepada Hari Akhir.

3. Output, yaitu variabel yang berhubungan dengan hasil yang diharapkan setelah penelitian dilakukan, yakni peningkatan hasil belajar peserta didik di kelas XII TKJ 2 SMK NEGERI 2 BANGKALAN.

D. Rencana Tindakan

Adapun rencana tindakan yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari tiga siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan indikator yang hendak dicapai yaitu hasil belajar Peserta didik meningkat setelah dilakukannya sebuah tindakan. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 3 siklus dengan pengaturan jadwal sebagai berikut :

1. Siklus 1 Pertemuan I, peneliti melakukan pengamatan terhadap Peserta didik, jika dalam pelaksanaannya terdapat kekurangan maka dilakukan perbaikan pada siklus ke 2
2. Siklus 2 Pertemuan II, peneliti melakukan pengamatan jika dalam pelaksanaannya terdapat keberhasilan maka dilakukan pengayaan pada siklus yang ke 3, akan tetapi apabila masih terdapat kekurangan dilakukan perbaikan pada siklus ke 3.
3. Siklus 3 Pertemuan III, peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran, kemudian melakukan evaluasi akhir siklus dan melihat hasil belajar siswa.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Data dan sumber data

Dalam pelaksanaan Penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan dua jenis data penelitian (Kunandar, 2011), yaitu :

- a. Data Kuantitatif, yaitu data berupa angka atau bilangan yang diuraikan secara deskriptif. Data ini sangat penting artinya bagi peneliti karena ini merupakan data utama dalam penelitian ini, seperti data nilai hasil belajar, nilai rata-rata dan data persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik.

- b. Data Kualitatif, yaitu data berupa kalimat yang memberikan informasi dan gambaran tentang suasana pembelajaran, seperti lembar observasi aktifitas guru dan peserta didik.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah bentuk Tes, Observasi dan Dokumentasi. Teknik ini dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang valid yaitu :

- a. Tes, merupakan instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan peserta didik pada materi.
- b. Observasi, merupakan instrument pengumpulan data melalui pengamatan serta mencatat secara sistemik kondisi atau keadaan yang diselidiki (Wina Sanjaya, 2009). Berupa lembar observasi Model Rating Scale (skala bertingkat) dengan menggunakan jawaban skala score 1 sampai 4.
- c. Dokumentasi, merupakan data berupa gambar dan document resmi yang ada pada proses pembelajaran.

F. Indikator Kinerja

Indikator kerja yang digunakan oleh peneliti untuk menyatakan keberhasilan dalam penelitian ini adalah :

1. Nilai akhir rata-rata kelas yaitu ≥ 75 .
2. Sebanyak 75% Peserta didik di kelas telah mencapai KKM ≥ 75 .
3. Nilai akhir yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas guru yaitu ≥ 75 .
4. Nilai akhir yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas Peserta didik yaitu ≥ 75

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti berupa data yang diperoleh dari teknik tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengumpulkan data mengenai peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi Iman Kepada Hari Akhir. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media video pembelajaran. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan foto-foto saat pembelajaran berlangsung.

1. Siklu I

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini, peneliti menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP yang dilengkapi dengan instrument penilaian dan lembar observasi peserta didik. Kemudian peneliti membuat video pembelajaran terkait iman kepada hari akhir, dimulai dengan proses pembuatan naskah sebagai pesan yang disampaikan oleh peneliti kepada peserta didik terkait iman kepada hari akhir. Dilanjutkan proses shooting menggunakan kamera handphone dan background green screen untuk memudahkan peneliti dalam proses penyatuan gambar peneliti dengan video materi. Dilanjutkan dengan pengumpulan video terkait materi yang akan disampaikan melalui platform youtube. Proses selanjutnya adalah editing video pembelajaran. Dalam hal ini peneliti menggunakan software Filmora untuk memudahkan peneliti dalam proses editing, hal ini dikarenakan software tersebut sangat mudah digunakan, lengkap dan tidak memerlukan spesifikasi laptop yang terlalu tinggi dalam penggunaannya.

b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Tahapan ini berisi proses pembelajaran yang telah dilakukan pada tanggal 07 Desember 2022. Proses pembelajaran yang dilakukan telah disepakati dan mendapatkan izin dari pihak terkait.

Kegiatan pembelajaran diawali dengan mengkondisikan kelas agar peserta didik siap dalam melaksanakan pembelajaran, lalu guru mengajak peserta didik berdoa sebelum memulai proses pembelajaran. Kemudian guru mengecek kehadiran peserta didik dan dilanjutkan dengan ice breaking untuk menyatukan konsentrasi peserta didik dalam pemberian materi. Kegiatan pendahuluan bisa dilihat dari gambar 4.1.



Gambar 4.1
Kegiatan Pendahuluan Siklus I

Setelah itu guru memberikan appersepsi terkait kegiatan sebelumnya yaitu kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah serta berbuat baik kepada sesama manusia yaitu dengan tanya jawab kepada peserta didik. Setelah itu guru memberikan motivasi dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari, dilanjutkan dengan pembagian LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) sebagai bagian dari proses pembelajaran.

Kegiatan selanjutnya merupakan kegiatan inti yang terdiri dari 5M (mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi dan mengomunikasikan). Kegiatan ini diawali dengan menayangkan Media Pembelajaran berupa Video terkait Iman Kepada Hari Akhir yang telah dipersiapkan oleh guru. Guru meminta peserta didik untuk mengamati dengan seksama dan merenunginya. Pada saat penayangan video pembelajaran terlihat peserta didik sangat antusias dan hikmat, sehingga kelas kondusif dan terkendali. Adapun kegiatan pengamatan Video pembelajaran dapat dilihat di gambar 4.2.





Gambar 4.2

Kegiatan Mengamati Video Pembelajaran Siklus I

Setelah mengamati video pembelajaran guru melanjutkan kegiatan 5M berikutnya yaitu membahas terkait pesan yang terkandung dalam video pembelajaran. Kemudian guru menanya dengan mengajukan pertanyaan untuk memberikan stimulus kepada peserta didik terkait materi iman kepada hari akhir, sekaligus menyampaikan dugaan atau kemungkinan jawaban dengan menggunakan fenomena yang sedang terjadi. Untuk melanjutkan kegiatan 5M selanjut guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok kemudian mengumpulkan dan informasi terkait iman kepada hari akhir secara berkelompok. Tahap selanjutnya adalah Mengasosiasikan atau mengolah informasi dan menuangkanya dalam bentuk Rolet atau bisa juga dalam bentuk Lini masa. Dilanjutkan dengan tahap Mengkomunikasikan hasil diskusi, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas dan kelompok lain bisa menganggapi ataupun bertanya kepada kelompok yang sedang presentasi.

Tahap selanjutnya adalah penutup, guru mengajak Peserta didik untuk bersama-sama mengambil kesimpulan dari hasil presentasi setiap kelompok. Tidak lupa guru memberikan memberikan umpan balik dan apresiasi kepada peserta didik terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Kemudian guru memberikan evaluasi berupa test siklus 1 yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda. Kegiatan ini bertujuan

untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik yang nantinya akan menjadi tolak ukur dalam melihat hasil belajar peserta didik terkait iman kepada hari akhir melalui media video pembelajaran. Dalam proses pengerjaan evaluasi peserta didik terlihat antusias dalam mengerjakan, namun ada sebagian peserta didik yang kurang bersemangat dalam mengerjakan evaluasi. Proses pelaksanaan evaluasi dapat di lihat dari gambar 4.3.



Gambar 4.3
Kegiatan Evaluasi Siklus I

Setelah selesai mengerjakan guru mempersilahkan peserta didik untuk mengumpulkan tugas yang telah diselesaikan, dilanjutkan dengan guru memberikan rencana tindak lanjut kepada peserta didik menuliskan tanda-tanda akan datangnya hari akhir dirumah untuk dikumpulkan minggu depan. Kemudian menyampaikan informasi terkait pembelajaran selanjutnya yaitu Iman kepada Qadha dan Qadar, setelah itu guru menutup pelajaran dengan mengucapkan Hamdalah dan mengucapkan salam.

Penilaian Individu diperoleh untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada materi iman kepada hari akhir yang terdiri dari 10 butir soal pilihan ganda. Dengan menggunakan format penilaian tes individu dengan rumus :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Rumus 4.1
Penilaian Tes Individu

Adapun hasil yang didapat peneliti pada saat pelaksanaan siklus I, sebagai berikut :

Tabel 4.1
Hasil Siklus 1

No	Nama	Nilai	KKM	Keterangan
1	AFIF AKROMI	90	75	Tuntas
2	AINI	80		Tuntas
3	ARIES	80		Tuntas
4	BILQIS	80		Tuntas
5	DARUL	50		Tidak Tuntas
6	FAUZI	80		Tuntas
7	HADI	80		Tuntas
8	HASAN	40		Tidak Tuntas
9	HISYAM	50		Tidak Tuntas
10	IKROM	90		Tuntas
11	JEFRI	80		Tuntas

12	KHALID	80		Tuntas
13	LAILATUL FITRIA	80		Tuntas
14	MUFIDA DWI	60		Tidak Tuntas
15	NAINA	80		Tuntas
16	NUR HASANAH	60		Tidak Tuntas
17	NUR KHOLIS	50		Tidak Tuntas
18	RAFI	40		Tidak Tuntas
19	RAHMAD	60		Tidak Tuntas
20	ROHMAH	80		Tuntas
21	SALIMAH	90		Tuntas
22	SANTIA DEWI	50		Tidak Tuntas
23	SINGOJOYO	80		Tuntas
24	SISKA	60		Tidak Tuntas
25	SULFATUR ROHMAH	40		Tidak Tuntas
26	WAFI	80		Tuntas
27	WILDANIL	50		Tidak Tuntas
28	YULIANA	80		Tuntas
29	ZHILIA	60		Tidak Tuntas
	Total	1.980		

Berdasarkan Tabel hasil belajar siklus 1 menunjukkan jumlah nilai dari seluruh peserta didik 1.980. dan ketuntasan hasil belajar pada peserta didik pada materi iman kepada hari akhir menunjukkan bahwa 16 peserta didik telah tuntas dan 13 peserta didik yang belum tuntas. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 90 dan nilai terendah adalah 40.

Untuk mengetahui Nilai rata-rata kelas di kelas XII TKJ 2 SMK NEGERI 2 peneliti menggunakan rumus (Naglim Purwanto, 2002) :

$$\text{Nilai rata - rata} = \frac{\text{Jumlah Total Nilai Peserta didik}}{\text{Jumlah Peserta didik}}$$

Rumus 4.2
Penilaian Rata-rata Kelas

Berdasarkan jumlah nilai peserta didik dan jumlah seluruh peserta didik di kelas XII TKJ SMK NEGERI 2 maka akan diperoleh nilai rata-rata dari seluruh kelas, dengan rincian sebagai berikut :

$$= \frac{1.980}{29}$$

$$= 68,27$$

Sedangkan untuk memperoleh penilaian persentasi ketuntasan peserta didik secara klasikal peneliti menggunakan rumus (Ngalim Purwanto, 2002) :

$$Presentase\ Ketuntasan = \frac{Jumlah\ Peserta\ Didik\ yang\ Tuntas\ x\ 100}{Jumlah\ Seluruh\ Peserta\ Didik}$$

Rumus 4.3
Perhitungan Persentase Ketuntasan Klasikan'

Hasil Belajar yang diperoleh diklasifikasikan dalam bentuk penskoran nilai Peserta didik dengan menggunakan kriteria keberhasilan sebagai berikut :

Tingkat Penguasaan	Predikat
86 – 100 %	Sangat Baik
76 – 85 %	Baik
60 – 75 %	Cukup
55 – 59 %	Kurang
≤ 54 %	Kurang sekali

Tabel 4.2
Kriteria Ketetapan Persentase Ketuntasan Klasikan (Ngalim Purwanto (2002)

Berdasarkan rumus diatas maka dapat diperoleh rincian sebagai berikut :

$$= \frac{16x100\%}{29}$$

$$= 55,17 \%$$

Dengan demikian, hasil belajar materi iman kepada hari akhir di kelas XII TKJ 2 SMK NEGERI 2 Bangkalan dengan nilai rata-rata 68,27 dan nilai persentase ketuntasan secara klasikal yaitu 55,17% belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar, karena belum mencapai indikator kinerja yang ditetapkan, karena belum mencapai nilai akhir rata-rata kelas yaitu ≥ 75 dan sebanyak 75% Peserta didik di kelas telah mencapai KKM ≥ 75 .

c. Tahap Pengamatan (Observing)

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan dengan menilai lembar observasi peserta didik, dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Anas Sudijono, 1996) :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$$

Rumus 4.4
Penilaian Observasi Peserta didik

Setelah nilai didapat dari lembar observasi aktivitas Peserta didik, maka peneliti dapat mengkategorikan nilai akhir Peserta didik dalam pembelajaran berdasarkan ketentuan dibawah ini:

Tingkat Penguasaan	Predikat
86 – 100 %	Sangat Baik
76 – 85 %	Baik
60 – 75 %	Cukup
55 – 59 %	Kurang
≤ 54 %	Kurang sekali

Tabel 4.3
Kriteria Ketetapan Hasil Observasi Aktivitas Peserta didik

Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran, maka peneliti dapat mengetahui nilai yang diperoleh Peserta didik saat melakukan aktivitas selama proses pembelajaran dengan rincian penilaian sebagai berikut :

$$\begin{aligned} &= \frac{216 \times 100}{348} \\ &= 62,06 \end{aligned}$$

Hasil dari observasi aktivitas Peserta didik menunjukkan bahwa jumlah skor yang diperoleh Peserta didik yaitu 216 dengan skor maksimal 348. Sehingga nilai yang diperoleh dari observasi aktivitas Peserta didik selama proses pembelajaran yaitu 62,06 dengan kriteria cukup tetapi belum mencapai indikator kinerja yaitu belum mencapai ≥ 75

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini guru dan peneliti melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan merumuskan beberapa hal yang perlu diperbaiki untuk menjadi acuan pada tahap pelaksanaan di siklus II. Proses pembelajaran siklus I menggunakan Menggunakan Media Video Pembelajaran masih perlu dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar. Temuan-temuan yang ada pada siklus I, yaitu:

1) Hasil Tes

Hasil belajar melalui tes materi iman kepada hari akhir pada siklus I kelas XII TKJ 2 SMK NEGERI 2 Bangkalan belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar karena belum mencapai indikator kinerja yang ditetapkan, dengan nilai rata-rata kelas yaitu 68,27 dan nilai persentase ketuntasan secara klasikal yaitu 55,17% dengan kategori kurang.

2) Hasil Observasi Peserta didik

Hasil observasi terhadap Peserta didik selama proses pembelajaran terlihat bahwa Peserta didik masih kurang maksimal dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini berdasarkan pada hasil nilai observasi Peserta didik pada siklus I yaitu 69,23 dengan kategori cukup, namun skor aktivitas Peserta didik ini belum mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Dari hasil temuan pada tahap refleksi, oleh karena itu peneliti ingin melakukan perbaikan dengan melanjutkan penelitian ini ke siklus II, dengan harapan diperoleh hasil yang lebih maksimal lagi sesuai apa yang diharapkan

3) Rencana Perbaikan

Dari berbagai sebab dan kekurangan yang sudah diuraikan diatas, maka dibutuhkan rencana perbaiki untuk mengatasi kekurangan tersebut. Secara umum kekurangan tersebut bisa diakibatkan oleh minat belajar peserta didik masih sangat kurang, sehingga informasi yang diberikan melalui media video pembelajaran kurang diserap secara maksimal. Pada siklus II diharapkan pesan yang disampaikan melalui video pembelajaran dapat lebih meningkatkan minat belajar peserta didik yang berakibat pada peningkatan hasil belajar peserta didik.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini, peneliti menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP yang dilengkapi dengan instrument penilaian dan lembar observasi peserta didik. Kemudian peneliti membuat video pembelajaran terkait iman kepada hari akhir, dimulai dengan proses pembuatan naskah sebagai pesan yang disampaikan oleh peneliti kepada peserta didik terkait iman kepada hari akhir. Dilanjutkan proses recording suara

peneliti tanpa menampilkan gambar dari peneliti. Proses ini berbeda dengan yang dilakukan pada saat siklus pertama, karena peneliti menggunakan animasi gambar dengan menggunakan powerpoint kemudian digabungkan dengan suara peneliti. Proses selanjutnya adalah editing video pembelajaran. Dalam hal ini peneliti menggunakan software Filmora untuk memudahkan peneliti dalam proses editing, hal ini dikarenakan software tersebut sangat mudah digunakan, lengkap dan tidak memerlukan spesifikasi laptop yang terlalu tinggi dalam penggunaannya.

b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Tahapan ini berisi proses pembelajaran yang telah dilakukan pada tanggal 14 Desember 2022. Kegiatan pembelajaran diawali dengan mengkondisikan kelas agar peserta didik siap dalam melaksanakan pembelajaran, lalu guru mengajak peserta didik berdoa sebelum memulai proses pembelajaran. Kemudian guru mengecek kehadiran peserta didik dan dilanjutkan dengan ice breaking untuk menyatukan konsentrasi peserta didik dalam pemberian materi. Kegiatan pendahuluan bisa dilihat dari gambar 4.4.



Gambar 4.4
Kegiatan Pendahuluan Siklus II

Setelah itu guru memberikan appersepsi terkait kegiatan sebelumnya yaitu Iman kepada Hari Akhir melalui tanya jawab dengan peserta didik. Setelah itu guru memberikan motivasi dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari, dilanjutkan dengan pembagian LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) sebagai bagian dari proses pembelajaran.

Kegiatan selanjutnya merupakan kegiatan inti yang terdiri dari 5M (mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi dan mengomunikasikan). Kegiatan ini diawali dengan menayangkan Media Pembelajaran berupa Video terkait Iman Kepada Hari Akhir yang telah dipersiapkan oleh guru. Guru meminta peserta didik untuk mengamati dengan seksama dan merenunginya. Pada saat penayangan video pembelajaran terlihat peserta didik sangat antusias dan hikmat, sehingga kelas kondusif dan terkendali. Adapun kegiatan pengamatan Video pembelajaran dapat dilihat di gambar 4.5.





Gambar 4.5

Kegiatan Mengamati Video Pembelajaran Siklus II

Setelah mengamati video pembelajaran guru melanjutkan kegiatan 5M berikutnya yaitu membahas terkait pesan yang terkandung dalam video pembelajaran. Kemudian guru menanya dengan mengajukan pertanyaan untuk memberikan stimulus kepada peserta didik terkait materi iman kepada hari akhir, sekaligus menyampaikan dugaan atau kemungkinan jawaban dengan menggunakan fenomena yang sedang terjadi. Untuk melanjutkan kegiatan 5M selanjut guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok kemudian mengumpulkan dan dan informasi terkait iman kepada hari akhir secara berkelompok. Tahap selanjutnya adalah Mengasosiasikan atau mengolah

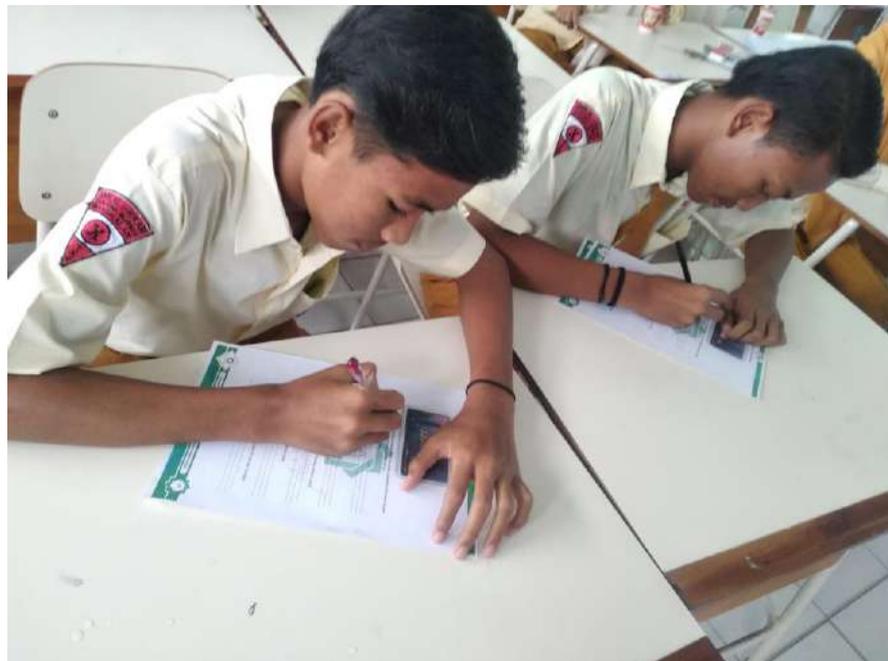
informasi dan menuangkannya kedalam karton. Dilanjutkan dengan tahap Mengkomunikasikan hasil diskusi, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas dan kelompok lain bisa menganggapi ataupun bertanya kepada kelompok yang sedang presentasi.



Gambar 4.6
Peserta didik Mempresentasikan Hasil diskusi didepan kelas

Tahap selanjutnya adalah penutup, guru mengajak Peserta didik untuk bersama-sama mengambil kesimpulan dari hasil presentasi setiap kelompok. Tidak lupa guru memberikan memberikan umpan balik dan apresiasi kepada peserta didik terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Kemudian guru memberikan evaluasi berupa test siklus II yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda. Kegiatan ini bertujuan

untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik yang nantinya akan menjadi tolak ukur dalam melihat hasil belajar peserta didik terkait iman kepada qadha dan qadar melalui media video pembelajaran. Dalam proses pengerjaan evaluasi peserta didik terlihat antusias dalam mengerjakan, namun ada sebagian peserta didik yang kurang bersemangat dalam mengerjakan evaluasi. Proses pelaksanaan evaluasi dapat di lihat dari gambar 4.7.





Gambar 4.7
Kegiatan Evaluasi Siklus II

Setelah selesai mengerjakan guru mempersilahkan peserta didik untuk mengumpulkan tugas yang telah diselesaikan, dilanjutkan dengan guru memberikan rencana tindak lanjut kepada peserta didik menuliskan tanda-tanda akan datangnya hari akhir dirumah untuk dikumpulkan

minggu depan. Kemudian menyampaikan informasi terkait pembelajaran selanjutnya yaitu Bekerja Keras dan Tanggung Jawab, setelah itu guru menutup pelajaran dengan mengucapkan Hamdalah dan mengucapkan salam.

Adapun hasil yang didapat peneliti pada saat pelaksanaan siklus II, sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hasil Siklus II

No	Nama	Nilai	KKM	KETERANGAN
1	AFIF AKROMI	100	75	Tuntas
2	AINI	80		Tuntas
3	ARIES	80		Tuntas
4	BILQIS	90		Tuntas
5	DARUL	70		Tidak Tuntas
6	FAUZI	80		Tuntas
7	HADI	80		Tuntas
8	HASAN	60		Tidak Tuntas
9	HISYAM	60		Tidak Tuntas
10	IKROM	80		Tuntas
11	JEFRI	80		Tuntas
12	KHALID	80		Tuntas
13	LAILATUL FITRIA	80		Tuntas
14	MUFIDA DWI	80		Tuntas
15	NAINA	80		Tuntas
16	NUR HASANAH	80		Tuntas
17	NUR KHOLIS	60		Tidak Tuntas
18	RAFI	50		Tidak Tuntas
19	RAHMAD	80		Tuntas
20	ROHMAH	80		Tuntas
21	SALIMAH	80		Tuntas
22	SANTIA DEWI	50		Tidak Tuntas
23	SINGOJOYO	80		Tuntas
24	SISKA	80		Tuntas
25	SULFATUR ROHMAH	60		Tidak Tuntas
26	WAFI	80		Tuntas
27	WILDANIL	50		Tidak Tuntas
28	YULIANA	80		Tuntas

29	ZHILIA	80		Tuntas
	TOTAL	2240		

Berdasarkan Tabel hasil belajar siklus II menunjukkan jumlah nilai dari seluruh peserta didik 2.170. dan ketuntasan hasil belajar pada peserta didik pada materi iman kepada hari akhir menunjukkan bahwa 21 peserta didik telah tuntas dan 8 peserta didik yang belum tuntas. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 100 dan nilai terendah adalah 50.

Berdasarkan rumus 4.2 dapat disimpulkan jumlah nilai peserta didik dan jumlah seluruh peserta didik di kelas XII TKJ SMK NEGERI 2 maka akan diperoleh nilai rata-rata dari seluruh kelas, dengan rincian sebagai berikut :

$$= \frac{2.240}{29}$$

$$= 74,48$$

Berdasarkan rumus 4.3 maka dapat diperoleh rincian sebagai berikut :

$$= \frac{21 \times 100\%}{29}$$

$$= 72,41 \%$$

Dengan demikian, hasil belajar materi iman kepada hari akhir di kelas XII TKJ 2 SMK NEGERI 2 Bangkalan dengan nilai rata-rata 74,48 dan nilai persentase ketuntasan secara klasikal yaitu 72,41% belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar, karena belum mencapai indikator kinerja yang ditetapkan, karena belum mencapai nilai akhir rata-rata kelas yaitu ≥ 75 dan sebanyak 75% Peserta didik di kelas telah mencapai KKM ≥ 75 .

c. Tahap Pengamatan (Observing)

Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran, maka peneliti dapat mengetahui nilai yang diperoleh Peserta didik saat melakukan aktivitas selama proses pembelajaran melalui rumus 4.4 dengan rincian penilaian sebagai berikut :

$$\begin{aligned} &= \frac{233 \times 100}{348} \\ &= 66,95 \end{aligned}$$

Hasil dari observasi aktivitas Peserta didik menunjukkan bahwa jumlah skor yang diperoleh Peserta didik yaitu 233 dengan skor maksimal 348. Sehingga nilai yang diperoleh dari observasi aktivitas Peserta didik selama proses pembelajaran yaitu 66,95 dengan kriteria cukup tetapi belum mencapai indikator kinerja yaitu belum mencapai ≥ 75

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini guru dan peneliti melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan merumuskan beberapa hal yang perlu diperbaiki untuk menjadi acuan pada tahap pelaksanaan di siklus III. Proses pembelajaran siklus II menggunakan Menggunakan Media Video Pembelajaran masih perlu dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar. Temuan-temuan yang ada pada siklus II, yaitu:

1) Hasil Tes

Hasil belajar melalui tes materi iman kepada hari akhir pada siklus II kelas XII TKJ 2 SMK NEGERI 2 Bangkalan belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar karena belum mencapai indikator kinerja yang ditetapkan, dengan nilai rata-rata kelas yaitu

74,24 dan nilai persentase ketuntasan secara klasikal yaitu 72,41% dengan kategori kurang.

2) Hasil Observasi Peserta didik

Hasil observasi terhadap Peserta didik selama proses pembelajaran terlihat bahwa Peserta didik masih kurang maksimal dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini berdasarkan pada hasil nilai observasi Peserta didik pada siklus II yaitu 74,67 dengan kategori cukup, namun skor aktivitas Peserta didik ini belum mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Dari hasil temuan pada tahap refleksi, oleh karena itu peneliti ingin melakukan perbaikan dengan melanjutkan penelitian ini ke siklus III, dengan harapan diperoleh hasil yang lebih maksimal lagi sesuai apa yang diharapkan

3) Rencana Perbaikan

Dari berbagai sebab dan kekurangan yang sudah diuraikan diatas, maka dibutuhkan rencana perbaikan untuk mengatasi kekurangan tersebut. Secara umum kekurangan tersebut bisa diakibatkan oleh minat belajar peserta didik masih sangat kurang, sehingga informasi yang diberikan melalui media video pembelajaran kurang diserap secara maksimal. Pada siklus III diharapkan pesan yang disampaikan melalui video pembelajaran dapat lebih meningkatkan minat belajar peserta didik yang berakibat pada peningkatan hasil belajar peserta didik.

3. Siklus III

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini, peneliti menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP yang dilengkapi dengan instrument penilaian dan lembar observasi peserta didik. Kemudian peneliti membuat video pembelajaran terkait

iman kepada hari akhir, dimulai dengan proses pembuatan naskah sebagai pesan yang disampaikan oleh peneliti kepada peserta didik terkait iman kepada hari akhir. Dilanjutkan proses recording suara peneliti tanpa menampilkan gambar dari peneliti. Proses ini berbeda dengan yang dilakukan pada saat siklus pertama, karena peneliti menggunakan video pencerahan dari seorang tokoh masyarakat yang berhubungan dengan Iman kepada hari akhir. Proses selanjutnya adalah editing video pembelajaran. Dalam hal ini peneliti menggunakan software Filmora untuk memudahkan peneliti dalam proses editing, hal ini dikarenakan software tersebut sangat mudah digunakan, lengkap dan tidak memerlukan spesifikasi laptop yang terlalu tinggi dalam penggunaannya.

b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Tahapan ini berisi proses pembelajaran yang telah dilakukan pada tanggal 21 Desember 2022. Kegiatan pembelajaran diawali dengan mengkondisikan kelas agar peserta didik siap dalam melaksanakan pembelajaran, lalu guru mengajak peserta didik berdoa sebelum memulai proses pembelajaran. Kemudian guru mengecek kehadiran peserta didik dan dilanjutkan dengan ice breaking untuk menyatukan konsentrasi peserta didik dalam pemberian materi. Kegiatan pendahuluan bisa dilihat dari gambar 4.8.



Gambar 4.8
Kegiatan Pendahuluan Siklus III

Setelah itu guru memberikan appersepsi terkait kegiatan sebelumnya yaitu Hikmah iman kepada Hari akhir melalui tanya jawab dengan peserta didik. Setelah itu guru memberikan motivasi dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari, dilanjutkan dengan pembagian LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) sebagai bagian dari proses pembelajaran.

Kegiatan selanjutnya merupakan kegiatan inti yang terdiri dari 5M (mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi dan mengomunikasikan). Kegiatan ini diawali dengan menayangkan Media Pembelajaran berupa Video terkait Iman Kepada Hari Akhir yang telah dipersiapkan oleh guru. Guru meminta peserta didik untuk mengamati dengan seksama dan merenunginya. Pada saat penayangan video pembelajaran terlihat peserta didik sangat antusias dan hikmat, sehingga kelas kondusif dan terkendali. Adapun kegiatan pengamatan Video pembelajaran dapat dilihat di gambar 4.9.



Gambar 4.9

Kegiatan Mengamati Video Pembelajaran Siklus III

Setelah mengamati video pembelajaran guru melanjutkan kegiatan 5M berikutnya yaitu membahas terkait pesan yang terkandung dalam video pembelajaran. Kemudian guru menanya dengan mengajukan pertanyaan untuk memberikan stimulus kepada peserta didik terkait materi iman kepada hari akhir, sekaligus menyampaikan dugaan atau kemungkinan jawaban dengan menggunakan fenomena yang sedang terjadi. Untuk melanjutkan kegiatan 5M selanjut guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok kemudian mengumpulkan dan informasi terkait iman kepada hari akhir secara

berkelompok. Tahap selanjutnya adalah Mengasosiasikan atau mengolah informasi dan menuangkannya kedalam karton. Dilanjutkan dengan tahap Mengkomunikasikan hasil diskusi, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas dan kelompok lain bisa menganggapi ataupun bertanya kepada kelompok yang sedang presentasi.



Gambar 4.10
Peserta didik Mempresentasikan Hasil diskusi didepan kelas

Tahap selanjutnya adalah penutup, guru mengajak Peserta didik untuk bersama-sama mengambil kesimpulan dari hasil presentasi setiap kelompok. Tidak lupa guru memberikan memberikan umpan balik dan apresiasi kepada peserta didik terhadap proses pembelajaran yang

sedang berlangsung. Kemudian guru memberikan evaluasi berupa test siklus III yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik yang nantinya akan menjadi tolak ukur dalam melihat hasil belajar peserta didik terkait iman kepada qadha dan qadar melalui media video pembelajaran. Dalam proses pengerjaan evaluasi peserta didik terlihat antusias dalam mengerjakan. Proses pelaksanaan evaluasi dapat di lihat dari gambar 4.11.





Gambar 4.11
Kegiatan Evaluasi Siklus III

Setelah selesai mengerjakan guru mempersilahkan peserta didik untuk mengumpulkan tugas yang telah diselesaikan, dilanjutkan dengan guru memberikan rencana tindak lanjut kepada peserta didik menuliskan kaitan antara Iman kepada Hari akhir dengan berperilaku jujur dan

berbuat adil sesama manusia dirumah untuk dikumpulkan minggu depan. Kemudian menyampaikan informasi terkait pembelajaran selanjutnya yaitu Bekerja Keras dan Tanggung Jawab, setelah itu guru menutup pelajaran dengan mengucapkan Hamdalah dan mengucapkan salam.

Penilaian Individu diperoleh untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada materi iman kepada hari akhir yang terdiri dari 10 butir soal pilihan ganda. Dengan menggunakan format penilaian tes individu dengan rumus :

Adapun hasil yang didapat peneliti pada saat pelaksanaan siklus III, sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Siklus III

No	Nama	Nilai	KKM	KETERANGAN
1	AFIF AKROMI	100	75	Tuntas
2	AINI	80		Tuntas
3	ARIES	90		Tuntas
4	BILQIS	90		Tuntas
5	DARUL	80		Tuntas
6	FAUZI	80		Tuntas
7	HADI	80		Tuntas
8	HASAN	80		Tuntas
9	HISYAM	60		Tidak Tuntas
10	IKROM	90		Tuntas
11	JEFRI	80		Tuntas
12	KHALID	90		Tuntas
13	LAILATUL FITRIA	90		Tuntas
14	MUFIDA DWI	80		Tuntas
15	NAINA	90		Tuntas
16	NUR HASANAH	90		Tuntas
17	NUR KHOLIS	70		Tidak Tuntas
18	RAFI	80		Tuntas
19	RAHMAD	80		Tuntas
20	ROHMAH	80		Tuntas
21	SALIMAH	90		Tuntas

22	SANTIA DEWI	60	Tidak Tuntas
23	SINGOJOYO	80	Tuntas
24	SISKA	80	Tuntas
25	SULFATUR ROHMAH	80	Tuntas
26	WAFI	90	Tuntas
27	WILDANIL	60	Tidak Tuntas
28	YULIANA	80	Tuntas
29	ZHILIA	80	Tuntas
	TOTAL	2360	

Berdasarkan Tabel hasil belajar siklus III menunjukkan jumlah nilai dari seluruh peserta didik 2.360. dan ketuntasan hasil belajar pada peserta didik pada materi iman kepada hari akhir menunjukkan bahwa 25 peserta didik telah tuntas dan 4 peserta didik yang belum tuntas. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 100 dan nilai terendah adalah 60.

Berdasarkan rumus 3.2 dapat disimpulkan bahwa jumlah nilai peserta didik dan jumlah seluruh peserta didik di kelas XII TKJ SMK NEGERI 2 maka akan diperoleh nilai rata-rata dari seluruh kelas, dengan rincian sebagai berikut :

$$= \frac{2.360}{29}$$

$$= 81,37$$

Berdasarkan rumus 4.3 penilaian persentase ketuntasan peserta maka dapat diperoleh rincian sebagai berikut :

$$= \frac{25 \times 100\%}{29}$$

$$= 86,20 \%$$

Dengan demikian, hasil belajar materi iman kepada hari akhir di kelas XII TKJ 2 SMK NEGERI 2 Bangkalan dengan nilai rata-rata 81,37 dan nilai persentase ketuntasan secara klasikal yaitu 86,20 % sudah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar, karena sudah mencapai

indikator kinerja yang ditetapkan, karena sudah mencapai nilai akhir rata-rata kelas yaitu ≥ 75 dan sebanyak 75% Peserta didik di kelas telah mencapai $KKM \geq 75$.

c. Tahap Pengamatan (Observing)

Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran, maka peneliti dapat mengetahui nilai yang diperoleh Peserta didik saat melakukan aktivitas selama proses pembelajaran dengan rincian penilaian sebagai berikut :

$$\begin{aligned} &= \frac{268 \times 100}{348} \\ &= 77,11 \end{aligned}$$

Hasil dari observasi aktivitas Peserta didik menunjukkan bahwa jumlah skor yang diperoleh Peserta didik yaitu 268 dengan skor maksimal 348. Sehingga nilai yang diperoleh dari observasi aktivitas Peserta didik selama proses pembelajaran yaitu 77,11 dengan kriteria cukup tetapi belum mencapai indikator kinerja yaitu belum mencapai ≥ 75

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini guru sebagai peneliti membandingkan antara hasil tes yang diperoleh pada siklus I, Siklus II dan Siklus III, yaitu penilaian rata-rata kelas, penilaian presentase ketuntasan peserta didik secara klasikal, penilaian observasi aktivitas Peserta didik selama proses pembelajaran. Hasil yang diperoleh pada siklus III ini diantaranya penilaian rata-rata kelas yaitu 81,37, penilaian persentase ketuntasan Peserta didik secara klasikal yaitu 86,20 %, dan penilaian observasi aktivitas Peserta didik selama proses pembelajaran yaitu 77,11. Semua hasil ketiga penilaian tersebut telah mencapai indikator kinerja.

Adapun ringkasan hasil penelitian pada siklus I, siklus II dan siklus III dapat dilihat pada tabel di bawah ini, yaitu:

Tabel 4.6
Ringkasan Hasil Penelitian

No	Hasil Penelitian	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Hasil rata-rata kelas	68,27 (Cukup)	74,48 (Cukup)	81,37 (Baik)
2	Nilai Presentase Ketuntasan Peserta didik secara klasikal	55,17 % (Kurang)	72,41 % (Cukup)	86,20 % (Sangat Baik)
3	Nilai Observasi peserta didik	62,06 (Cukup)	66,95 (Cukup)	77,11 (Baik)

Tabel 4.7
Ringkasan Hasil Belajar Peserta didik

No	Nama	Siklus I	Siklus II	Siklus III	Hasil Akhir Siklus
1	AFIF AKROMI	90	100	100	Tuntas
2	AINI	80	80	80	Tuntas
3	ARIES	80	80	90	Tuntas
4	BILQIS	80	90	90	Tuntas
5	DARUL	50	70	80	Tuntas
6	FAUZI	80	80	80	Tuntas
7	HADI	80	80	80	Tuntas
8	HASAN	40	60	80	Tuntas
9	HISYAM	50	60	60	Tidak Tuntas
10	IKROM	90	80	90	Tuntas
11	JEFRI	80	80	80	Tuntas
12	KHALID	80	80	90	Tuntas
13	LAILATUL FITRIA	80	80	90	Tuntas
14	MUFIDA DWI	60	80	80	Tuntas
15	NAINA	80	80	90	Tuntas
16	NUR HASANAH	60	80	90	Tuntas
17	NUR KHOLIS	50	60	70	Tidak Tuntas
18	RAFI	40	50	80	Tuntas
19	RAHMAD	60	80	80	Tuntas
20	ROHMAH	80	80	80	Tuntas
21	SALIMAH	90	80	90	Tuntas
22	SANTIA DEWI	50	50	60	Tidak Tuntas
23	SINGOJOYO	80	80	80	Tuntas
24	SISKA	60	80	80	Tuntas
25	SULFATUR ROHMAH	40	60	80	Tuntas
26	WAFI	80	80	90	Tuntas
27	WILDANIL	50	50	60	Tidak Tuntas
28	YULIANA	80	80	80	Tuntas
29	ZHILIA	60	80	80	Tuntas

C. Pembahasan

Tahap ini merupakan hasil analisis data yang dilakukan setelah pengumpulan data siklus I, siklus II dan siklus. Data tersebut dianalisis untuk mengetahui perkembangan penelitian. Hasil penelitian yang sudah dilakukan selama tiga siklus, dapat dikatakan Penggunaan Media Video Pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar Peserta didik pada mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam materi Iman Kepada Hari Akhir yang melalui perbaikan-perbaikan pada setiap siklus. Berdasarkan pengamatan pada pelaksanaan pembelajaran siklus I, siklus II dan Siklus III diperoleh hasil, yaitu :

1. Penggunaan Media Video Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Iman kepada Hari akhir

Penggunaan Media Video Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Iman kepada Hari akhir terhadap hasil belajar peserta didik pada siklus I sampai siklus III mengalami peningkatan. Hal ini sesuai dengan fungsi Media video memiliki fungsi sebagai media pembelajaran yaitu fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif dan fungsi kompensatoris (Arsyad 2003). Fungsi atensi yaitu media video dapat menarik perhatian dan mengarahkan konsentrasi audiens pada materi video. Fungsi afektif yaitu media video mampu menggugah emosi dan sikap audiens. Fungsi kognitif dapat mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran untuk memahami dan mengingat pesan atau informasi yang terkandung dalam gambar atau lambang. Sedangkan fungsi kompensatoris adalah memberikan konteks kepada audiens yang kemampuannya lemah dalam mengorganisasikan dan mengingat kembali informasi yang telah diperoleh.

Pembelajaran yang dilakukan pada siklus I dengan menggunakan Media Video Pembelajaran menunjukkan hasil yang sudah cukup namun pada saat proses pembelajaran berlangsung masih ada beberapa peserta didik yang belum bisa meningkatkan hasil belajarnya. .

Pada pembelajaran siklus II dan siklus III aktifitas peserta didik mengalami peningkatan signifikan. Ini ditunjukkan melalui hasil observasi aktifitas Peserta didik. Data peningkatan hasil observasi aktivitas Peserta didik pada siklus I, siklus II dan siklus III dapat digambarkan melalui diagram berikut :



Gambar 4.12

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan Media Video Pembelajaran pada peserta didik kelas XII SMK NEGERI 2 dapat diterapkan pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Iman Kepada Hari akhir untuk meningkatkan hasil belajar Peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Iman Kepada Hari akhir.

2. Peningkatan Hasil Belajar Peserta didi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Iman kepada Hari akhir

Hasil belajar pada siklus I mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil tes yang dilakukan oleh peneliti pada pembelajaran sebelum menggunakan media Video Pembelajaran. Meski masih ada bebesrapa peserta didik yang belum mencapai target ketuntasan minimum, akan tetapi terjadi peningkatan ketika melaksanakan siklus II, peserta didik lebih antusias terhadap proses pembelajaran, meski masih ada peserta didik yang belum bisa meraih ketutasan minimum, akan tetapi hasil yang diinginkan oleh peneliti terlihat pada siklus III, peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar mereka dengan signifikan dan berhasil mencapai target indikator

keberhasilan yang lebih dari 75% peserta didik dapat mencapai minimum ketuntasan.

Adapun perbandingan hasil peningkatan belajar peserta didik pada siklus I, siklus II dan siklus III dapat dilihat pada tabel berikut :

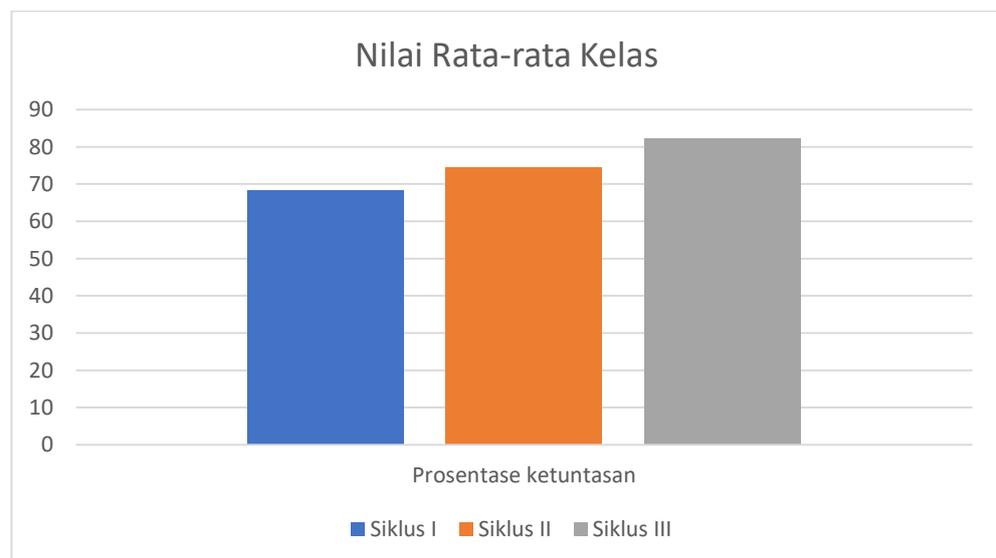
Tabel 4.7
Ringkasan Hasil Belajar Peserta didik

No	Nama	Siklus I	Siklus II	Siklus III	Hasil Akhir Siklus
1	AFIF AKROMI	90	100	100	Tuntas
2	AINI	80	80	80	Tuntas
3	ARIES	80	80	90	Tuntas
4	BILQIS	80	90	90	Tuntas
5	DARUL	50	70	80	Tuntas
6	FAUZI	80	80	80	Tuntas
7	HADI	80	80	80	Tuntas
8	HASAN	40	60	80	Tuntas
9	HISYAM	50	60	60	Tidak Tuntas
10	IKROM	90	80	90	Tuntas
11	JEFRI	80	80	80	Tuntas
12	KHALID	80	80	90	Tuntas
13	LAILATUL FITRIA	80	80	90	Tuntas
14	MUFIDA DWI	60	80	80	Tuntas
15	NAINA	80	80	90	Tuntas
16	NUR HASANAH	60	80	90	Tuntas
17	NUR KHOLIS	50	60	70	Tidak Tuntas
18	RAFI	40	50	80	Tuntas
19	RAHMAD	60	80	80	Tuntas
20	ROHMAH	80	80	80	Tuntas
21	SALIMAH	90	80	90	Tuntas
22	SANTIA DEWI	50	50	60	Tidak Tuntas
23	SINGOJOYO	80	80	80	Tuntas
24	SISKA	60	80	80	Tuntas
25	SULFATUR ROHMAH	40	60	80	Tuntas
26	WAFI	80	80	90	Tuntas
27	WILDANIL	50	50	60	Tidak Tuntas
28	YULIANA	80	80	80	Tuntas
29	ZHILIA	60	80	80	Tuntas

Setelah mengetahui peningkatan hasil belajar dari siklus I sampai ke siklus III, kemudian peneliti merangkum hasil belajar dari hasil penelitian

pada tahap pra-siklus, siklus I sampai siklus III yaitu: berdasarkan hasil penelitian pada tahap siklus I nilai rata-rata kelas hanya 68,27, setelah dilakukan siklus II rata-rata nilai peserta didik meningkat menjadi 74,48 meski dalam katagori cukup, akan tetapi peneliti melanjutkan ke tahap siklus III karena belum memenuhi indikator kinerja yang diinginkan yaitu rata-rata nilai kelas 75 . Akan tetapi setelah melaksanakan siklus III hasil belajar peserta didik menunjukkan hasil yang diinginkan yaitu nilai rata-rata kelas mencapai 81,37. Ini berarti pada tahap ini indikator kinerja telah tercapai.

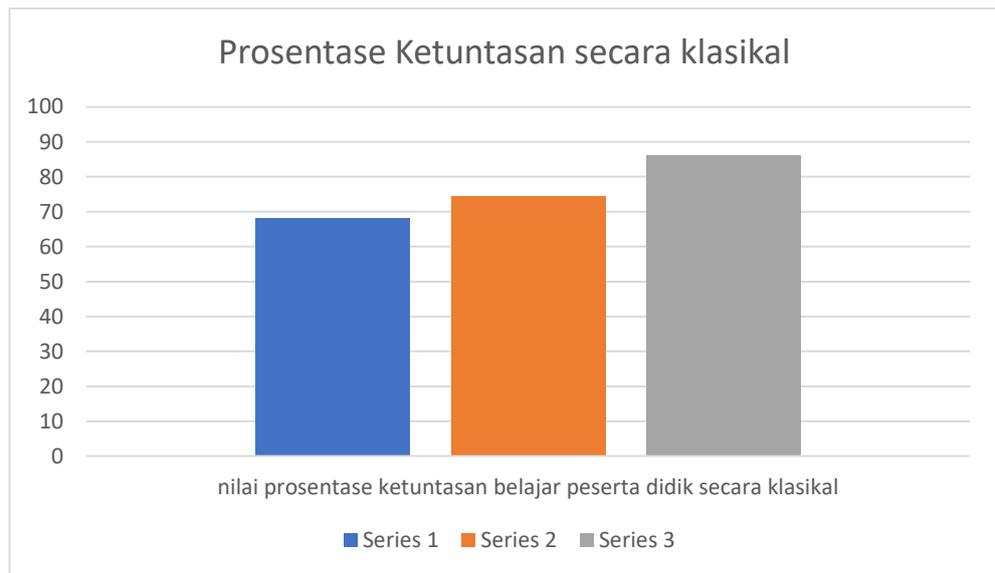
Adapun progres peningkatan hasil belajar peserta didik sebagai berikut :



Gambar 4.13

Dari gambar diatas dapat di simpulkan meningkatnya nilai rata-rata kelas diiringi dengan meningkatnya nilai prosentase ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal. hasil penelitian pada tahap siklus I nilai prosentase ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal hanya 55,17%, setelah dilakukan siklus II nilai prosentase ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal meningkat menjadi 72,41% meski dalam katagori cukup, akan tetapi peneliti melanjutkan ke tahap siklus III karena belum memenuhi indikator kinerja yang diinginkan yaitu rata-rata nilai kelas 75 . Akan tetapi

setelah melaksanakan siklus III hasil belajar peserta didik menunjukkan hasil yang diinginkan yaitu nilai prosentase ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal mencapai 86,20%. Ini berarti pada tahap ini indikator kinerja telah tercapai.



Gambar 4.14

Kemudian peneliti merangkum jumlah Peserta didik yang tuntas dan tidak tuntas dari data pada pra-siklus, siklus I, dan siklus II yang dapat diketahui melalui gambar diagram 4.15



Gambar 4.15

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan penerapan Penggunaan Media Video Pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XII/TKJ 2 SMK NEGERI 2 dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada Materi Iman Kepada Hari Akhir.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian pada materi Iman Kepada Hari Akhir di kelas XII TKJ 2 SMK NEGERI 2, dengan menggunakan media video pembelajaran, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil observasi, penerapan pendekatan ini dapat terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya perolehan nilai saat pelaksanaan observasi aktivitas Peserta didik saat pembelajaran. Perolehan nilai aktivitas Peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I yaitu 62,6 menjadi 66,95 pada siklus II dan dilanjutkan dengan siklus III meningkat menjadi 77,11.
2. Terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Iman Kepada Hari Akhir dengan menggunakan media video pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya prosentase ketuntasan belajar peserta didik dari siklus I yaitu, 55,17% dengan nilai rata-rata kelas 68,27, kemudian meningkat setelah dilakukan siklus II menjadi 72,41% dengan nilai rata-rata kelas 74,48, disusul dengan hasil meyakinkan pada pelaksanaan siklus III yaitu 86,20% dengan nilai rata-rata kelas 81,37 dan termasuk dalam katagori sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilaksanakan, bahwa Penggunaan Media Video Pembelajaran dapat meningkatkan Hasil belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Iman kepada hari akhir. Oleh karena itu peneliti menyampaikan beberapa saran, yaitu :

1. Guru Pendidikan Agama Islam bisa menggunakan media pembelajaran Video Pembelajaran pada materi Iman Kepada Hari Akhir.
2. Guru Pendidikan Agama Islam bisa menggunakan Video Pembelajaran pada materi lain yang cocok untuk meningkatkan minat belajar peserta didik yang berakibat pada meningkatnya hasil belajar peserta didik.

Daftar Pustaka

- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), cet. 1, hlm. 183
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003)
- Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 8
- H. Abu Ahmadi Dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007) H.70
- Hamzah B. Uno, dkk, *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 85.
- Indah, Komsiyah, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), H.74.
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2011), cet. 6, hlm. 45
- Ngalim Purwanto. *Prinsip-prinsip Teknik Evaluasi Pengajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2022), hlm. 112
- Nunuk Suryani, Achmad Setiawan Dan Aditin Putra, *Media Pembelajaran Nomatif Dan Pengembangannya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018).H.2-3
- Nunuk Suryani, Achmad Setiawan Dan Aditin Putra, *Media Pembelajaran Nomatif Dan Pengembangannya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018). H.4
- Samad, Muliati dan Z Maryati, *Media Pembelajaran*, (Makassar 2016), hlm. 12-13
- Sudjana, N & Rivai, A, *Media Pembelajaran*. (Bandung: Penerbit CV. Sinar Baru Bandung, 1992)
- Supardi, *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktinya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), cet. 1, hlm. 137.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 318
- Syafarudin, Supiono, Bahanuddin, *Guru, Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas PTK*, (Yogyakarta:2019) H.80
- Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2009), Cet. 1, hlm. 99
- Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran (Teori dan praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, (Jakarta : Kencana, 2010), hlm 197

Lampiran 1

Soal Pilihan Ganda Materi Iman Kepada Hari Akhir

Kelas / Jurusan : XII / TKJ 2

Sekolah : SMK NEGERI 2

Nama :

1. Segala sesuatu yang ada di alam semesta ini pasti mengalami siklus kehidupan dan kematian, ada ungkapan semua manusia pasti akan mati, begitu pula makhluk hidup lainnya yang ada di alam semesta ini. Kematian adalah sesuatu yang paling menakutkan bagi setiap umat manusia maka dari itu disebut sebagai Kiamat Sughro atau kecil. Sedangkan kiamat Kubro atau kiamat besar adalah
 - A. Terjadinya Tsunami Aceh tahun 2004
 - B. Bom Atom Hiroshima dan Nagasaki
 - C. Hancurnya Alam semesta dan Isinya
 - D. Pandemi Covid 19 yang memakan banyak korban Jiwa
 - E. Meninggalnya Nabi Muhammad SAW

2. Menurut penganut agama kristen hari kiamat disebut dengan kata Armageddon, sedangkan para ilmuwan menyebut hari itu sebagai doomsday atau hari kehancuran bagi seluruh alam semesta, sebenarnya kata Kiamat dalam bahasan indonesia merupakan serapan dari bahasa Arab yaitu Al Qiyamah yang berarti ...
 - A. Hari Pembalasan
 - B. Hari Kehancuran
 - C. Hari Penghisapan
 - D. Hari Kebangkitan
 - E. Hari berakhirnya alam semesta

3. Menurut ilmu astronomi peristiwa hari kiamat terjadi pada saat daya tarik antar matahari dan planet terganggu keseimbangannya. Sehingga gangguan tersebut akan menyebabkan semua planet akan berbenturan sehingga menyebabkan semuanya hancur binasa. Sedangkan menurut Al Qur an kejadian kiamat dijelaskan dalam :
 - A. Surat Al Kafirun Ayat 1 – 7
 - B. Surat Al Ma'un Ayat 5 – 15
 - C. Surat Yasin Ayat 1 – 11
 - D. Surat Al Qariah Ayat 1 – 5
 - E. Surat Al Lahab Ayat 1 – 3

4. Dihari Pembalasan semua perbuatan manusia akan ada balasannya, seperti firman Allah “Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarah pun, niscaya dia akan melihat balasannya. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan seberat zarah pun, niscaya dia akan melihat (balasannya) pula. Ketika tetangga kita yang non muslim terkena musibah maka kita sebagai

orangmuslim harus

- A. Menghubungi Rumah Sakit
 - B. Memberi Kesempatan dia bertobat
 - C. Tidak ragu untuk menolong orang yang kesusahan karena dia adalah tetangga
 - D. Tidak ragu untuk menolong orang yang kesusahan karena Allah pasti akan membalasnya
 - E. Memberikan semua yang kita miliki sebagai bentuk kemanusiaan
5. Setiap jiwa pasti akan merasakan kematian, hal ini tertulis di Al Qur an Surat Ali Imron ayat 185. Setiap makhluk yang ada dimuka bumi ini kan mengalami siklus perputaran dari kelahiran sampai kematian. Kematian adalah sesuatu yang paling ditakuti oleh semua makhluk, saking menakutkannya banyak sekali orang yang ingin menghindarinya. maka dari itu peristiwa kematian disebut
- A. Kiamat Dunia
 - B. Qadar Alloh
 - C. Taqdir Alloh
 - D. Kiamat Kubro
 - E. Kiamat Sughro
6. Memikirkan kiamat merupakan salah satu cara untuk mengintrospeksi diri atas segala perbuatan yang telah kita lakukan, karena setelah kiamat semua amal perbuatan kita akan diberi balasan oleh Alloh SWT, sehingga kita bisa menjadiorang yang lebih baik. Apabila sudah terlanjur pernah membully orang lain difacebook maka yang harus kita lakukan adalah
- A. Meminta Maaf kepada orang itu
 - B. Bersujud kepada Alloh dan meminta ampunan kepadaNYA
 - C. Sholat lima waktu dengan khusuk
 - D. Memberikan Zakat kepada Fakir Miskin sebanyak 70 orang
 - E. Memberikan semua yang kita punya kepada orang itu
7. Zat panas bercampur lava, lahar, batu, dan pasir panas. Bumi beredar karena adanya daya tarik matahari terhadap bumi berkurang. Akibatnya bumi akan bergeser dari matahari sehingga putaran bumi semakin cepat dan akan mengalami nasib seperti meteor (menyala/hancur). Dari

pernyataan diatas merupakan pengertian hari kiamat menurut

- A. Ilmu fisika
- B. Ilmu kimia
- C. Astronomi
- D. Al-Qur'an
- E. Geologi

8. Banyak sekali Ayat dalam Al Qur an yang menjelaskan tentang Peristiwa Kiamat. Mulai dari hancurnya alam semesta digambarkan secara detail oleh Al Qur an sebagai peristiwa yang sangat mengerikan. salah satunya menggambarkan peristiwa terjadinya hari kiamat dimana keadaan manusia bagaikan anai-anai yang beterbangan. Pernyataan ini dijelaskan didalam surah

- A. Q.S. al-Qari'ah/101:1
- B. Q.S. al-Qari'ah/101:2
- C. Q.S. al-Qari'ah/101:3
- D. Q.S. al-Qari'ah/101:4
- E. Q.S. al-Qari'ah/101:5

9. Energi matahari dipancarkan ke angkasa dan sekitarnya $5,7 \times 10^{27}$ kalori = 5853,9 kalori/menit dan mampu menyala 50 milyar tahun dengan panas 15juta derajat celcius. Kalau suatu ketika matahari tidak muncul atau cahayanya redup karena tenaga/sinarnya habis, maka tidak ada angin dan awan yang berakibat hujan tidak akan turun. Selanjutnya gunung-gunung akan meletus, ombak bergulung-gulung, air laut naik sehingga hancurlah bumi ini. Dari pernyataan diatas merupakan pengertian hari kiamat menurut

- A. Ilmu fisika
- B. Ilmu kimia
- C. Astronomi
- D. Geologi
- E. Al-Qur'an

10. "Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarah pun, niscaya dia akan melihat balasannya. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan seberat zarah pun, niscaya dia akan melihat (balasannya) pula" (Q.S az-Zalzalah ayat7-8). Suatu hari ketika semua manusia akan menerima balasan dari Allah SWT. Balasan yang akan diterima seseorang sesuai dengan amalnya selama ia hidup di dunia yang disebut dengan....

- A. Yaumul Ba'atş
- B. Yaumul Hasyr
- C. Yaumul Hisāb
- D. Yaumul Mizan
- E. Yaumul Jaza

Lampiran 2

Lembar Observasi Siswa Siklus I

No	Nama	Keterampilan mencari informasi												JUMLAH	Keterangan	
		Berkonsentrasi pada saat mendengarkan informasi				Melakukan kegiatan mencari informasi dari berbagai sumber				Bertanya kepada siapapun						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	AFIF AKROMI															
2	AINI															
3	ARIES															
4	BILQIS															
5	DARUL															
6	FAUZI															
7	HADI															
8	HASAN															
9	HISYAM															
10	IKROM															
11	JEFRI															
12	KHALID															
13	LAILATUL FITRIA															
14	MUFIDA DWI															
15	NAINA															
16	NUR HASANAH															
17	NUR KHOLIS															
18	RAFI															
19	RAHMAD															
20	ROHMAH															
21	SALIMAH															
22	SANTIA DEWI															
23	SINGOJOYO															
24	SISKA															
25	SULFATUR ROHMAH															
26	WAFI															
27	WILDANIL															
28	YULIANA															
29	ZHILIA															
	TOTAL															

Kriteria:

- 4 = Sangat Baik, apabila sangat baik dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan pernyataan.
- 3 = Baik, apabila baik dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan pernyataan.
- 2 = Cukup, apabila cukup dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan pernyataan.
- 1 = Perlu bimbingan, apabila perlu bimbingan dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan pernyataan.

Pengolahan data:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total}} \times 100$$